

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

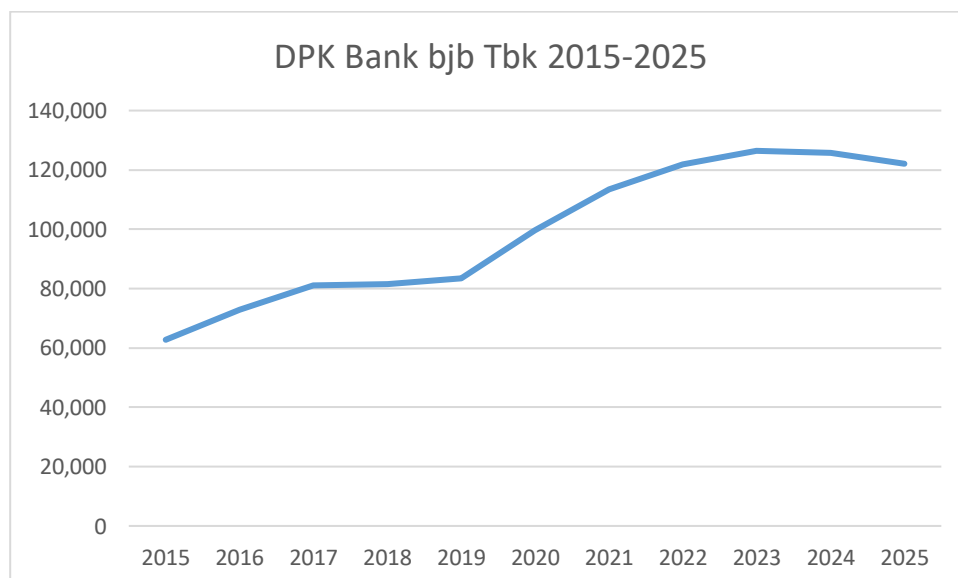
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini, bank memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Melalui kegiatan tersebut, bank turut mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Taswan, (2020:10) yang menyatakan bahwa bank berfungsi sebagai penyalur dana dari pihak yang surplus kepada pihak yang defisit. Selain itu, Ismail (2020:4) juga menyebutkan bahwa bank menyediakan berbagai jasa keuangan yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan demikian, kemampuan bank dalam menghimpun dana menjadi hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi kinerja bank secara keseluruhan.

Salah satu sumber dana utama bank adalah Dana Pihak Ketiga, yaitu dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Menurut Kasmir (2021:46), DPK merupakan sumber dana terbesar bagi operasional bank dan menjadi ukuran keberhasilan bank dalam menarik kepercayaan masyarakat.

Dana Pihak Ketiga sangat berperan dalam mendukung kegiatan operasional bank, terutama dalam penyaluran kredit dan penciptaan laba. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun, maka semakin besar pula peluang bank untuk memperoleh keuntungan. Tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba biasanya diukur dengan ROA, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari seluruh aset yang dimiliki.

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang merupakan salah satu bank pembangunan daerah yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di wilayah Jawa Barat dan Banten. Selain mengejar keuntungan, Bank BJB juga memiliki peran sebagai *agent of development*, *agent of trust*, dan *agent of service* dalam melayani masyarakat. Berikut grafik pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank BJB Tbk Periode 2015 – 2025 (dalam miliar)



**Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Bank BJB Tbk Periode 2015 – 2025**

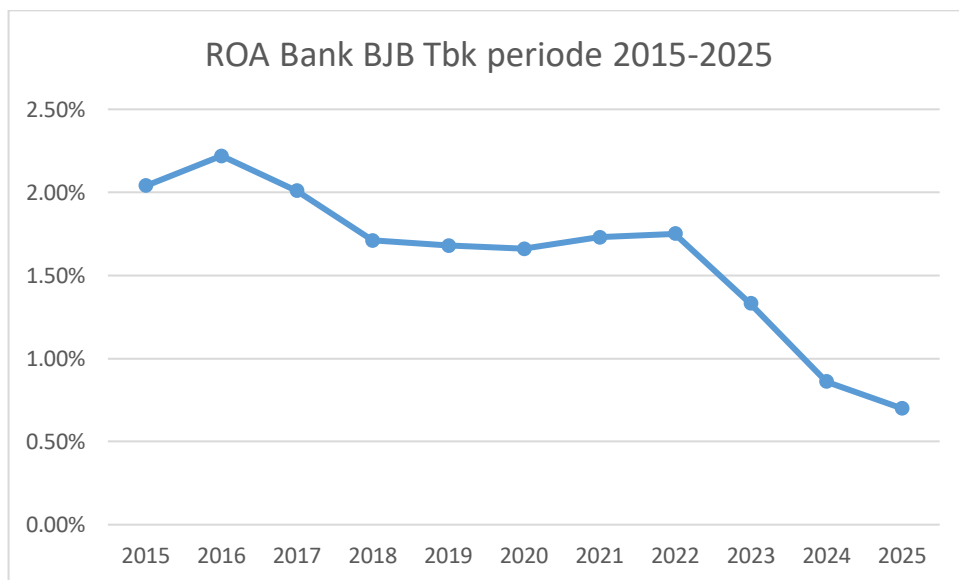
Berdasarkan grafik DPK Bank BJB Tbk periode 2015–2025 yang terlihat bahwa DPK mengalami tren pertumbuhan yang relatif konsisten dan stabil. Pada tahun 2015, DPK tercatat sebesar 62,75 triliun, kemudian terus meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 126,42 triliun pada tahun 2023. Kenaikan paling signifikan terjadi pada periode 2020–2021, yang diduga dipengaruhi oleh peningkatan likuiditas masyarakat selama pandemi COVID-19 akibat kebijakan stimulus ekonomi dan pembatasan konsumsi. Namun, pada tahun 2024 dan 2025, DPK mengalami penurunan menjadi 125,73 triliun pada tahun 2024 dan 122,09 triliun tahun 2025.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan pada akhir periode, posisi DPK pada tahun 2025 masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2015, yaitu 122,09 triliun pada tahun 2025 dan 62,75 triliun pada tahun 2015, yang mencerminkan pertumbuhan jangka panjang yang positif. Dalam menjalankan kegiatannya, Bank BJB sangat bergantung pada Dana Pihak Ketiga sebagai sumber utama pendanaan. Di sisi lain, sebagai perusahaan terbuka, Bank BJB juga dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang baik, salah satunya melalui tingkat profitabilitas yang tercermin dalam ROA.

Dalam menilai kinerja keuangan, ROA menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan penurunan ROA dapat mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset maupun penyaluran dana. Oleh karena itu,

analisis terhadap perkembangan ROA perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja profitabilitas Bank BJB selama periode tertentu.

Berikut grafik pertumbuhan *Return on Asset* Bank BJB Tbk Periode 2015 – 2025:



**Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Return on Asset
Bank BJB Tbk Periode 2015 – 2025**

Berdasarkan laporan data keuangan selama periode 2015 hingga 2025, rasio *Return on Asset* Bank BJB Tbk menunjukkan tren yang cenderung menurun, meskipun sempat mengalami fluktuasi di beberapa tahun awal. Pada tahun 2015, ROA berada di angka 2,04%, kemudian meningkat menjadi 2,22% pada tahun 2016 sebagai kinerja terbaik selama periode tersebut. Namun, sejak tahun 2017, ROA secara bertahap mengalami penurunan berturut-turut, yakni 2,01% (2017), 1,71% (2018), 1,68% (2019), hingga mencapai titik terendah awal di 1,66% pada tahun 2020. Penurunan pada periode 2018–2020 ini kemungkinan dipengaruhi oleh

tekanan ekonomi global maupun domestik, termasuk pandemi COVID-19 yang mulai berdampak pada kinerja perbankan secara umum.

Setelah tahun 2020, ROA sempat menunjukkan pemulihan ringan dengan naik menjadi 1,73% pada tahun 2021 dan 1,75% pada tahun 2023 (melewatkan data 2022 yang tidak tersedia). Namun, pemulihan tersebut tidak berlangsung lama. Pada tahun 2023, ROA turun cukup tajam menjadi 1,33%, lalu merosot drastis pada tahun 2024 ke 0,86%, dan terus melemah pada tahun 2025 menjadi hanya 0,7%. Penurunan signifikan di akhir periode ini mengindikasikan adanya tantangan serius dalam profitabilitas bank, seperti peningkatan biaya operasional, penurunan pendapatan bunga bersih, atau memburuknya kualitas aset produktif yang tercermin dari tingginya kredit bermasalah.

Secara keseluruhan, meskipun Bank BJB Tbk sempat mencatatkan ROA di atas rata-rata industri perbankan nasional (yang umumnya berada di kisaran 1,5%–2,5%) pada tahun 2015–2017, kinerjanya terus terkoreksi hingga mencapai titik terendah 0,7% pada tahun 2025. Angka tersebut jauh di bawah ambang batas kesehatan bank yang ditetapkan regulator (biasanya minimal 1,5% untuk kategori bank sangat sehat). Kondisi ini perlu menjadi perhatian serius bagi manajemen Bank BJB Tbk dan pemangku kepentingan karena ROA yang rendah mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki semakin tidak efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai sejauh mana Dana Pihak Ketiga

memengaruhi *Return On Asset*. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2015-2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan identifikasi masalah dan kemudian merumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2025.
2. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2025.
3. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2025.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2025.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Dari sisi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian di bidang manajemen perbankan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan tingkat profitabilitas bank yang diukur melalui *Return On Asset*. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan sumber dana masyarakat dalam mendukung kinerja keuangan bank. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa dalam lingkup perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini menjadi media pembelajaran untuk memahami secara lebih komprehensif bagaimana Dana Pihak Ketiga berperan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas bank. Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam analisis data yang bersifat nyata dan aktual.

2. Bagi Lembaga

Bagi lembaga keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya strategi penghimpunan DPK sebagai salah satu sumber dana utama bank. Temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan

No.	Kegiatan	Tahun 2026															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul dan rekomendasi pembimbing																

